

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pijat oksitosin terhadap peningkatan pengeluaran ASI ibu post partum hari pertama dan kedua post partum di wilayah RSUD ciamis Kabupaten Ciamis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan tindakan pijat oksitosin, kedua responden mengalami ketidakancaran ASI.
2. Sesudah diberi tindakan pijat oksitosin, kedua responden mengalami perubahan kelancaran ASI dengan tingkat keberhasilan yang berbeda. Responden pertama mengalami keberhasilan setelah diberi 2x tindakan pijat oksitosin dan responden kedua mengalami keberhasilan setelah diberi 6x tindakan pijat oksitosin.
3. Hasil penerapan pijat oksitosin yang dilakukan selama tiga hari memberikan pengaruh yang positif terhadap kelancaran ASI kedua responden di ruang Delima RSUD Ciamis Kabupaten Ciamis.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Institusi pendidikan diharapkan dapat memastikan keterampilan mahasiswa terkait ketepatan penerapan pijat oksitosin kepada ibu post partum dengan ketidakancaran pengeluaran ASI sesuai dengan SOP.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya perawat di rumah sakit yang belum melaksanakan pijat oksitosin dapat meningkatkan penerapan pijat oksitosin ini sebagai intervensi keperawatan mandiri dalam menangani pasien yang mengalami ketidaklancaran ASI.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan pijat oksitoin untuk memperlancar ASI pada ibu post partum dengan metode penelitian yang berbeda. Sumpal sampel yang lebih banyak. Serta sebaiknya peneliti melakukan survey terlebih dahulu terkait distribusi gangguan ketidaklancaran ASI di tempat penelitian yang ditentukan sehingga rancangan penelitian akan sesuai dengan fakta lapangan.